

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian di Indonesia, Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam bidang moneter. Bank sentral merupakan institusi primer yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan Negara. Di Indonesia sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 hanya ada satu bank sentral yaitu Bank Indonesia.¹ Menurut UU No 23 tahun 1999 Bank Indonesia mempunyai tugas pokok membantu pemerintah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengembangkan sistem perbankan dan sistem perkreditan yang sehat dengan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perbankan.²

Pada tahun 1991, berawal dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang benuansa Islam, timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah lainnya seperti BPRS. Sehingga secara otomatis sistem perekonomian Islam telah mendapatkan tempat dalam kancah perekonomian di Indonesia.³

1 Andri Soemitra, M.A, *Bank dan lembaga keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm 56.

2 *Ibid*

3 M. Nadrattuzman Hosen dan AM. Hasan Ali, *Tanya Jawab Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: PKES Publishing, 2007, hlm. 20-21.

Munculnya BPRS sebagai lembaga keuangan mikro Islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat menengah dan bawah sejalan dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Karena BMI sendiri secara operasional tidak dapat menyentuh masyarakat kecil, maka BPRS menjadi salah satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Di samping itu, peranan lembaga ekonomi Islam juga berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional.

BPRS PNM BINAMA Semarang merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal yang membedakan dengan bank konvensional adalah dalam cara menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BPRS PNM BINAMA Semarang dalam menjalankan usahanya mempunyai dua produk, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Dalam produk simpanan antara lain tabungan taharah, tabungan taharah khusus, tabungan IB jumroh, tabungan pendidikan, dan deposito.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika magang di BPRS PNM BINAMA Semarang, penulis menemukan salah satu produk penghimpunan dana yang banyak diminati masyarakat yaitu produk tabungan taharah di

tunjukkan dengan total semua penabung yang mencapai 5.119.490.000 rupiah dari asset BPRS PNM BINAMA Semarang 16.049.990.000 rupiah pada bulan desember 2013.⁴ Produk ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah yaitu salah satu bentuk kerja sama antara pemilik modal (shohibul maal) dan pedagang/pengusaha yang mempunyai keahlian untuk melakukan sebuah usaha bersama.

Adapun kelebihan dari tabungan taharah tersebut yaitu transaksi simpanan dan pengambilan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja. Bisa dilakukan di kantor atau juga marketing mendatangi nasabah. Karena di BPRS PNM BINAMA ini menggunakan sistem jemput bola, sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi baik dalam melakukan simpanan ataupun pengambilan.

Berdasarkan strategi yang diterapkan di BPRS PNM BINAMA Semarang, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi pemasaran yang diterapkan di BPRS dengan judul tugas akhir “ANALISIS STRATEGI PEMASARAN TABUNGAN TAHARAH DI BPRS PNM BINAMA SEMARANG”.

4 Laporan Perkembangan BPRS PNM BINAMA Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis SWOT terhadap strategi pemasaran tabungan taharah di BPRS PNM BINAMA?
2. Bagaimana strategi pemasaran tabungan taharah di BPRS PNM BINAMA?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran tabungan taharah dengan analisis SWOT.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam memasarkan produk taharah di BPRS PNM BINAMA.

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah bagi penulis.

b. Bagi BPRS PNM BINAMA

Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi BPRS di masyarakat luas dan semoga dapat memberikan informasi tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang digunakan dalam memasarkan produk taharah di BPRS PNM BINAMA.

1.4 Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan, baik berupa data tertulis (dokumen) maupun secara lisan. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang bersifat untuk lebih mengembangkan teori.⁵ Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari seseorang yang diamati.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan obyek penelitian.⁶ Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang BPRS PNM BINAMA Semarang dan strategi dalam memasarkan produk tabarrah di BPRS PNM BINAMA Semarang, data lampiran formulir produk tabungan tabarrah, slip penyeteran, slip

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009, hlm. 4.

⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103.

penarikan dan brosur-brosur dan orang yang terlibat dengan BPRS PNM BINAMA Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah brosur tabungan taharah, buku-buku strategi pemasaran dan buku-buku tabungan mudharabah serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti laporan perkembangan BPRS PNM BINAMA Semarang.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan metode pengumpulan data:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di BPRS PNM BINAMA Semarang serta mencatat cara yang dilakukan marketing BPRS PNM BINAMA saat memasarkan tabungan taharah ke calon nasabah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah dengan melakukan tanya jawab

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 193.

kepada mas eri selaku marketing kantor pusat dan mbak ratih selaku sekretaris BPRS PNM BINAMA yang diwawancarai untuk memperoleh data dalam penelitian di BPRS PNM BINAMA Semarang.

3. Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis seperti laporan perkembangan BPRS yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis yang di gunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁸

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan TA ini serta mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar TA ini dibagi menjadi 4 bab yang masing-masing terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

⁸ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, ed.1, 2006, hlm 42.

Dalam bab ini menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum BPRS PNM BINAMA Semarang, mulai dari sejarah singkat BPRS PNM BINAMA Semarang, lingkup kerja, struktur organisasi, visi dan misi, produk-produk yang dimiliki BPRS PNM BINAMA Semarang.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai strategi pemasaran tabungan taharah BPRS PNM BINAMA Semarang dan analisis SWOT strategi pemasaran tabungan taharah BPRS PNM BINAMA Semarang.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup, penulis menuangkan kesimpulan dan saran dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN